

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal di sektor perbankan Indonesia, khususnya di wilayah DKI Jakarta, dengan menggunakan Teori Atribusi sebagai landasan teoretis. Studi ini secara empiris menguji pengaruh kompetensi auditor internal, independensi auditor internal, dukungan manajemen, dan budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dari 105 auditor internal dan staf terkait di bank-bank komersial Indonesia dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal, independensi auditor internal, dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas audit internal. Temuan ini menggarisbawahi bahwa kapabilitas profesional auditor, otonomi dari intervensi, serta budaya organisasi yang transparan dan etis merupakan faktor krusial bagi keberhasilan audit internal di industri perbankan. Namun, hipotesis mengenai dukungan manajemen ditolak, karena tidak ditemukan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap efektivitas audit internal dalam konteks penelitian ini.

Secara teoretis, studi ini berkontribusi dengan menerapkan Teori Atribusi untuk menjelaskan bagaimana persepsi efektivitas audit dibentuk oleh atribusi terhadap faktor-faktor internal yang stabil, seperti kompetensi dan budaya. Secara praktis, temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen perbankan dan regulator untuk fokus pada peningkatan kompetensi auditor, penguatan independensi, dan pengembangan budaya organisasi yang mendukung akuntabilitas guna meningkatkan kualitas audit, memitigasi risiko penipuan, dan memperkuat kerangka tata kelola di sektor keuangan Indonesia.

Kata Kunci: *Efektivitas Audit Internal, Kompetensi Auditor Internal, Independensi Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Budaya Organisasi.*